

THE EFFECT OF LEARNING BEHAVIOR IN RESTRICTED OFFLINE LEARNING PERIOD TOWARDS LEARNING ACHIEVEMENT OF THE 11TH GRADE STUDENTS IN CIVICS SUBJECT AT SMAN 1 BANGKINANG KOTA

Nur Husna Anggraini¹, Hambali², Ahmad Eddison³

nur.husna0986@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id², ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number : 082285403126

*Pancasila and Citizenship Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research was motivated by the phenomenon of the issuance of a circular letter from the Riau Provincial Education Office Regarding the limited face-to-face learning rules during the Covid-19 pandemic which resulted in the teaching and learning process being divided into two ways, namely offline and online. This causes differences in student learning behavior and changes in student achievement in class XI at SMA Negeri 1 Bangkinang City. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of limited face-to-face learning behavior of class XI students on the learning achievement of Civics subjects at SMA Negeri 1 Bangkinang City. This study uses quantitative methods, with statistical techniques. The data collection instruments used in this study were observation, interviews, questionnaires consisting of 23 statements and documentation. The population in this study were 375 students of class XI at SMA Negeri 1 Bangkinang City. With the sampling method using simple random sampling. The sample of this study was 77 students obtained from 10-15% of the population. This study was analyzed using statistical tests using a simple linear regression formula assisted by the SPSS version 25 application. Based on the analysis of the data from the simple linear regression test, the results were "no effect", then the sample T-Test test showed that there was a different effect found. between groups of limited face-to-face learning behaviors online groups and offline groups during the Covid-19 pandemic on the formation of learning achievements at SMA Negeri 1 Bangkinang City.*

Key Words: *Effect, Learning Behavior, Restricted Offline Learning, Learning Achievement*

PENGARUH PERILAKU BELAJAR TATAP MUKA TERBATAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PKN DI SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA

Nur Husna Anggraini¹, Hambali², Ahmad Eddison³

nur.husna0986@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id², ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id³
Nomor Handphone : 082285403126

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena dikeluarkan surat edaran Dinas Pendidikan Provinsi Riau terkait aturan pembelajaran tatap muka terbatas tahun 2020 pada masa Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan proses belajar mengajar dibagi menjadi dua cara, yakni secara *offline* dan *online*. Hal ini menyebabkan terdapat perbedaan perilaku belajar siswa dan perubahan pada prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah terdapat Pengaruh Perilaku Belajar Tatap Muka Terbatas Siswa Kelas XI Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKN di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik *Statistik*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, kuesioner yang terdiri dari 23 pernyataan dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 375 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Dengan metode sampling menggunakan simple random sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 77 siswa yang diperoleh dari 10-15% populasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistik menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan analisis data uji regresi linear sederhana di peroleh hasil “ tidak terdapat pengaruh”, selanjutnya dari uji sample T-Test diperoleh hasil bahwa terdapat Pengaruh yang berbeda yang di temukan antara kelompok perilaku belajar tatap muka terbatas kelompok *online* dan kelompok *offline* pada masa pandemi Covid-19 terhadap pembentukan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

Kata Kunci: Pengaruh, Perilaku Belajar, Tatap Muka Terbatas, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencantumkan Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana yang dilaksanakan demi mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa yang secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi menyebutkan bahwa “Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan sebuah kewarganegaraan yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang berkeadilan, yang di amanatkan dalam Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan sebagai aspek penting dalam kehidupan dari sebuah bangsa dengan dorongan kemajuan dari peran pendidikan terutama pendidikan kewarganegaraan, yang dimana pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan ini yang membuat kita mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang berkeadilan, yang di amanatkan dalam Pancasila dan UUD 1945. Dengan lebih memfokuskan peningkatan pendidikan yang merata, maka sumber daya manusia tersebut menjadi berkualitas serta tercapainya suasana proses belajar yang baik dan terencana.

Dalam pendidikan, globalisasi berdampak positif dan negatif. Salah satu dampak positifnya adalah mempermudah atau mempercepat manusia dalam mendapatkan informasi tanpa mengulur waktu yang lama, sedangkan dampak negatifnya adalah dapat berupa media yang sudah canggih contohnya *Handphone*. Anak-anak usia sekolah yang dikasih kebebasan untuk menggunakan *handphone* dan disugahi informasi-informasi yang tidak seharusnya, seperti menonton sinetron yang bisa membuat siswa malas untuk mengulang membaca buku pembelajaran di rumah, dikarenakan bermain game yang kurang edukatif sehingga siswa cenderung malas belajar dan membaca buku. Yang tidak jarang hal-hal seperti itu lah akhirnya menjadi sebuah kebiasaan dan menjadi sebuah perilaku.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2010), Perilaku belajar berarti tanggapan atau reaksi yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan, perilaku itu mencerminkan gejala-gejala kepribadian, diantaranya mengamati, menanggapi, mengingat, dan sebagainya. Perilaku dari belajar ini sebagai bentuk respons dan tanggapan serta tindakan dari siswa. Disini tampak siswa yang benar-benar sering dan memperhatikan pembelajaran dengan baik. Dapat juga dilihat dari siswa tersebut merespon dan bisa menyelesaikan latihan-latihan yang di beri oleh guru. Namun masa pandemi menjadikan perilaku belajar berbeda jauh dari bentuk perilaku belajar yang sebelumnya. Dimana semua kegiatan pembelajaran di laksanakan secara Daring dan terjadi lagi perubahan dari Daring menjadi tatap muka terbatas (TMT). Dikarnakan masih adanya pembatasan dari segala bentuk aktivitas yang dilaksanakan untuk menjaga keselamatan dari terjangkitnya covid-19. Hampir semua kegiatan di laksanakan di rumah secara online walaupun untuk saat ini kegiatan sudah mulai di laksanakan dengan tatap muka terbatas.

Perubahan yang terjadi dapat dilihat dari pembelajaran yang kurang kondusif karena pembatasan sosial mengurangi penyebaran covid-19, pembelajaran yang awalnya di lakukan tatap muka langsung menjadi pembelajaran secara online. Keaktifan

siswa saat tatap muka secara langsung dan secara online sangat berbeda. Agar tercapainya prestasi belajar yang baik, di harapkan keaktifan dari siswa agar mempunyai sikap dan perilaku belajar yang tersusun dengan baik sehingga mendapatkan prestasi dengan baik.

Tatap muka terbatas ini pun di selenggarakan melalui tahapan yang pertama tahapan simulasi dan persiapannya dimulai tanggal 2-7 september 2020. Lalu pada tanggal 8 september pelaksanaan tatap muka terbatas di mulai dengan kapasitas 50% per kelas kecuali SDLB, SMPLB, MALB maksimal 62% dengan jarak 1.5m. Serta PAUD 33%.

SMA Negeri 1 Bangkinang kota merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) yang berlokasi di Jln. Jendral Sudirman No.65 Kelurahan Langgini. SMA Negeri 1 Bangkinang Kota termasuk sekolah yang sudah menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas. SMA Negeri 1 Bangkinang Kota menjadi sekolah menengah atas yang paling banyak diminati oleh siswa di kabupaten Kampar dikarenakan sistem pembelajaran dan fasilitasnya dari sekolahnya lebih unggul dibanding sekolah lain yang sudah melakukan tatap muka terbatas di Kabupaten Kampar sehingga penulis memilih Sekolah ini. Dengan penuturan Bapak Amir (50) dan M.Y(45) pada tanggal 30 september 2021 saat diwawancarai sebagai bagian kurikulum Pak Amir menjelaskan bahwa memang sekolah kita sudah menyelenggarakan tatap muka terbatas yang di laksanakan pada pukul 07.10 - 11.45. Waktu pembelajaran di SMAN 1 Bangkinang Kota dalam satu hari mempunyai 6 sesi, 1 sesi mempunyai waktu 30 menit. Jadi para siswa di bagi menjadi 50% dalam kelas dan di tiap minggunya di selang-seling masuknya menurut urutan absen. Jadi minggu pertama itu nomor urut 1-17 lalu minggu selanjutnya giliran nomor urut 18-34 untuk melakukan tatap muka terbatas. Objek Penelitian siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Dengan mengaitkannya pada prestasi belajar siswa di kelas selama pandemi covid-19.

Terkait prestasi belajar Menurut Rosyid Moh. Zaiful, dkk (2019) menyebutkan bahwa prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai mahasiswa. Prestasi belajar mempunyai tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, dengan adanya tiga aspek tersebut, maka Prestasi belajar bisa dikatakan sempurna. Sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika siswa belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut". Dari pengertian ini dapat diambil, bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki dalam menerima, menolak dan menilai informasi – informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu guru dan satu murid dari SMAN 1 Bangkinang Kota, Ibu M.A (52) pada tanggal 05 November 2021 yang menjelaskan bahwa perilaku belajar di masa pandemi ini sangat susah di atur, di karenakan terkendala oleh belajar secara *online* sehingga membuat siswa tidak sungguh-sungguh saat dilakukannya pembelajaran secara daring tersebut. Selanjutnya, Ibu M.A juga menyinggung faktor kedisiplinan dan inisiatif belajar peserta didik juga menurun. Contohnya Ketika diberi tugas, ada yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan dan kebiasaan keinginan mengulang kembali pembelajaran pun menurun. Sehingga mengulur waktu guru untuk memberi peringatan. Lalu salah satu siswa yaitu N.H (17) menyebutkan pembelajaran daring juga sangat berpengaruh bagi sebagian

siswa. Dimana bagi sebagian siswa pembelajaran daring ini menumbuhkan semangat tersendiri untuk memacu kenaikan prestasi di dalam kelas sehingga menurut N.H (17) pembelajaran secara daring tidak selalu berdampak buruk.

Maka pada penelitian ini Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memfokuskan penelitian pada pengaruh perilaku pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar, dengan judul: “Pengaruh Perilaku Belajar Tatap Muka Terbatas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas Xi Sman 1 Bangkinang Kota”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2021 sampai bulan Februari 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota yang berjumlah 375 orang yang terdiri dari 11 kelas yaitu jurusan IPA berjumlah 6 kelas, jurusan IPS berjumlah 4 kelas dan jurusan Bahasa berjumlah 1 kelas. Sampel dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010), jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya dan pemilihan dalam pengambilan sampelnya dengan menggunakan teknik simple random sampling. Dengan merujuk pada pendapat Arikunto maka ukuran populasi sebanyak 375 orang dan presisi 10%, maka ukuran sampel adalah 77 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Pengolahan data dengan pendekatan deskriptif, selanjutnya analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 25.

Teknik analisis data menggunakan statistik dan di analisis menggunakan pendekatan deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Mengumpulkan semua data yang diperlukan;
2. Melakukan *skoring* pada setiap pertanyaan yang terdapat dalam angket. Skala penelitian yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur sikap dan pendapat dengan bobot nilai jawaban Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Kurang Setuju (skor 2), dan Tidak Setuju (skor 1);
3. Melakukan *tabulating*, dengan melakukan perhitungan terhadap data yang telah diberikan skor. Peneliti menggunakan cara yakni,
 - a. Independent Sample T Test, digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua kelompok sampel yang bebas atau tidak berpasangan. Rumusnya adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

1. Jika nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar dengan kelompok Online dan Offline.
 2. Jika nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar dengan kelompok Online dan Offline.
- b. Uji Regresi Linier Sederhana, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
Rumusnya adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

Yang mana:

- $\hat{Y}$ = Variabel terikat (Prestasi Belajar)
 α = Harga Y bila $X=0$ (Konstanta)
 B = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.
 x = Variabel bebas (Perilaku Belajar)
- c. Uji Hipotesis, bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen
Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:
1. H_a : “Ada Pengaruh Yang Signifikan antara Perilaku Belajar Tatap Muka Terbatas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn Kelas XI Di SMAN 1 Bangkinang Kota”.
 2. H_o : “Tidak Ada Pengaruh Yang Signifikan antara Perilaku Belajar Tatap Muka Terbatas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn Kelas XI Di SMAN 1 Bangkinang Kota”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Deskripsi Perilaku Belajar Tatap Muka Terbatas di SMAN 1 Bangkinang Kota (Variabel X)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2010), Perilaku belajar berarti tanggapan atau reaksi yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan, perilaku itu mencerminkan gejala-gejala kepribadian, diantaranya mengamati, menanggapi, mengingat, dan sebagainya.

Dapat di ambil kesimpulan bahwa pengertian perilaku belajar sebagai sikap yang mana sikap tersebut menjadi acuan untuk menambah ilmu serta pengetahuan. Dan juga sebagai bentuk respon dari siswa pada saat melakukan pembelajaran yang menunjukkan antusias dan bertanggung jawab dalam kesempatan belajar di SMAN 1 Bangkinang Kota.

Menurut surat edaran Dinas Pendidikan Prov. Riau (2021), Tatap muka terbatas adalah perubahan sistem pembelajaran dengan menggunakan pembagian

sesi yakni semi online dan semi offline dan juga pembatasan siswa yang berada di kelas saat offline dilaksanakan. Tanggal 1 September 2021, Dinas pendidikan mengeluarkan surat edaran terbaru tentang pelaksanaan tatap muka pada jenjang SMA pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2021/2022 surat tersebut berisi “Menyikapi kondisi pandemic Covid-19 saat ini di provinsi Riau pada zona wilayah kabupaten/kota ada yang masih berada pada level 3 dan level 4 dan ada yang sudah di level 1 dan level 2 perlu di ingatkan kembali tentang kesiapan dalam penyelenggaraan PTM terbatas” dengan begitu siswa sudah mulai melakukan tatap muka terbatas di SMAN 1 Bangkinang Kota. Sesuai mengikuti panduan penyelenggaraan dari dinas pendidikan. Maka dengan demikian, pada penelitian ini terdapat dua variabel X yakni Perilaku Belajar Offline (X1) dan Perilaku Belajar Online (X2).

Data untuk perilaku belajar tatap muka terbatas didapat dari hasil angket yang disebarakan kepada 77 orang siswa SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 23 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan 5 indikator. dengan berpedoman pada tolak ukur yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rekapitulasi tiap indikator variabel Perilaku belajar dengan ketentuan SS + S diketahui bahwa:

- a. Perilaku saat mengikuti pembelajaran : $37,1\% + 40,3\% = 77,4\%$;
- b. Perilaku dalam mengulang pembelajaran : $35,12\% + 46,06\% = 81,2\%$;
- c. Perilaku belajar saat membaca di perpustakaan : $45,16\% + 43,22\% = 88,4\%$;
- d. Perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan : $39,53\% + 46,75\% = 86,28\%$;
- e. Perilaku belajar saat menghadapi ujian : $38,47\% + 43,07\% = 81,54\%$;

Dari kelima indikator diatas maka indikator variabel perilaku belajar yang memiliki berpengaruh tertinggi adalah indikator perilaku membaca di perpustakaan yaitu sebesar 88,4%, serta indikator yang berpengaruh terendah mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 77,4%. Maka data yang didapat yaitu sebanyak 39,64% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 43,78% menjawab Setuju (S), sebanyak 10,9% menjawab Kurang Setuju (KS), dan yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 5,7%.

b. Deskripsi Prestasi Belajar (Variabel Y)

Menurut Rosyid Moh. Zaiful, dkk (2019) mengartikan bahwa prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai mahasiswa..

Dengan demikian pengertian di atas prestasi belajar dalam bentuk nilai raport dalam mata pelajaran PKn sebagai nilai yang di peroleh dari UAS/UTS formatif/ test yang score, huruf atau angka. Apakah hasilnya sesuai dengan perilaku yang di jadikan aktivitas secara efektif di SMAN 1 Bangkinang Kota.

Data untuk prestasi belajar di dapat dari bagian kurikulum SMAN 1 Bangkinang Kota. Berikut ini merupakan daftar prestasi siswa:

Tabel 1 Variabel Prestasi Belajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A (92-100)	2	1,5%
B (85-91)	49	36,8%
C (78-84)	26	60,3%
D (<78)	0	1,5%
Jumlah (N)	77	100%

Sumber : Diolah dari bagian Kurikulum

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar PKn siswa pada umumnya responden memperoleh “C”. Dari 68 responden, 1 responden dengan presentase 1,5% memperoleh “A”, 25 responden dengan presentase 36,8% memperoleh “B”, 41 responden dengan presentase 60,3% memperoleh “C”, dan 1 responden dengan presentase 1,5% memperoleh “D”.

Analisis Statistik

Dalam penelitian ini sesuai judul “Pengaruh Perilaku Belajar Tatap Muka Terbatas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran PKn Di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota”, rumusan masalah untuk menjawab terdapat dua variabel yakni Perilaku Belajar Tatap Muka Terbatas (X) dan variabel Prestasi Belajar (Y). Sebelum melihat uji hipotesisnya, maka akan dilakukan terlebih dahulu uji validitas di peroleh seluruh instrumen yang ada pada variabel Perilaku belajar adalah **Valid**, Reliabilitas diperoleh hasil uji reabilitas dinyatakan **reliabel**. dan uji normalitas dengan hasil variabel Perilaku belajar TMT terhadap Prestasi Belajar siswa berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Selanjutnya Uji Independent Sample T-Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua kelompok sampel yang bebas atau tidak berpasangan. Yang mana variabel pada penelitian ini berpasangan, yakni Perilaku Belajar *Offline* dan Perilaku Belajar *Online* sebagai variabel X.

Dasar pengambilan keputusannya yaitu Jika nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Online dan Offline.

Tabel 2 Independent Sample Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Perilaku belajar	Equal variances assumed	.072	.788	-7.222	152	.000	-9.143	1.266	-	-6.642
	Equal variances not assumed			-7.222	147.172	.000	-	1.266	-	-6.641

Berdasarkan tabel 2 uji independen sample T test, dapat dilihat bahwa nilai sig.(2-tailed) 0.000 <0,05, maka **terdapat perbedaan** yang signifikan antara prestasi belajar dengan kelompok *Online* dan *Offline*.

Setelah melakukan uji Independent Sample T-Test, maka akan dilakukan uji hipotesis untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Perilaku Belajar Tatap Muka Terbatas dengan variabel Prestasi Belajar.

Tabel 3 Uji F/Anova X1 dan Y

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.756	1	13.756	1.610	.208b
	Residual	640.945	75	8.546		
	Total	654.701	76			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar (y)

b. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar(online) (x1)

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan program SPSS versi 25 tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 1.610. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$df1 = k-1$$

$$= 2-1$$

$$= 1$$

$$df2 = n-k$$

$$= 77-2$$

$$= 75$$

$$F_{tabel} = 3,97$$

Keterangan:

df = degree of freedom (derajat

kebebasan = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel

Hasil F_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan F_{tabel} dimana jika:

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 1,610 > 3,97 dengan H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X **tidak berpengaruh** terhadap variabel Y.

Tabel 4 Uji F/Anova X2 dan Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.298	1	3.298	.380	.540 ^b
	Residual	651.404	75	8.685		
	Total	654.701	76			
a. Dependent Variable: Prestasi belajar (y)						
b. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar (offline) (x2)						
Sumber : Data Olahan Tahun 2022						

Berdasarkan tabel 5 hasil perhitungan program SPSS versi 25 tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 0,380. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$df1 = k-1$$

$$= 2-1$$

$$= 1$$

$$df2 = n-k$$

$$= 77-2$$

$$= 75$$

$$F_{tabel} = 3,97$$

Keterangan:

df = degree of freedom (derajat

kebebasan = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel

Hasil F_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan F_{tabel} dimana jika:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 0,380. < 3,97 dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X **tidak berpengaruh** terhadap variabel Y.

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana X1 dan Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	83.402	2.398		34.775 .000
	Perilaku Belajar (online) (x1)	.050	.039	.145	1.269 .208

a. Dependent Variable: Prestasi belajar (y)

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Perilaku belajar tatap muka terbatas adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 83.402 + 0,050$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 83.402 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel prestasi belajar 83.402 koefisien regresi X sebesar 0,050 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Perilaku belajar tatap muka terbatas (*Online*) terbatas terhadap prestasi belajarakannya bertambah sebesar 0,050. Koefisien bernilai *positif* artinya Perilaku belajar *Online* (X1) terhadap prestasi belajar (Y) berpengaruh positif.

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana X2 dan Y

		Coefficients a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
		B	Std. Error			
1	(Constant)	88.455	3.327		26.584	.000
	Perilaku belajar(offline) (x2)	-.029	.048	-.071	-.616	.540

a. Dependent Variable: Prestasi belajar (y)

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 6 diatas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Perilaku belajar tatap muka terbatas adalah negatif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 88.455 + (-0,029)$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 88.455 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Prestasi belajar 88.455 koefisien regresi X sebesar (-0,029) yang artinya jika Y sebesar 88,455 dan apabila ada 1 satuan X2, maka Y akan menurun sebesar 0,029.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi X1 dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.145 ^a	.021	.008	2.923

a. Predictors: (Constant), perilaku belajar(online) (x1)

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 7 diatas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,145 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat rendah antara perilaku belajar TMT (online) terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi X1 dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.071 ^a	.005	-.008	2.94710

a. Predictors: (Constant), perilaku belajar(offline) (x2)

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 8 hasil uji koefisien Determinasi X2 dan Y diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,071 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat rendah antara perilaku belajar TMT (*online*) terhadap prestasi belajar siswa.

Jika di bandingkan lebih berpengaruh perilaku belajar kelompok online terhadap prestasi belajar dari pada perilaku belajar kelompok *offline*. Dilihat pada tabel 4.44 yang diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,145 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat rendah antara perilaku belajar TMT (*online*) terhadap prestasi belajar siswa. Lalu tabel 4. 45 diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,071 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat rendah antara perilaku belajar TMT (*online*) terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa hasil data maka dapat disimpulkam dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh perilaku belajar tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pkn Di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Kampar” adalah sebagai berikut .:

Pada uji regresi linier sederhana perilaku belajar TMT *online* (X1) dengan prestasi belajar yaitu $\hat{Y} = 83.402 + 0,050$. Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 83.402 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Prestasi belajar 83.402 koefisien regresi X sebesar 0,050 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Perilaku belajar tatap muka (*Online*) terbatas terhadap prestasi belajar akan bertambah sebesar 0,050. Koefisien bernilai positif. Sedangkan regresi linier sederhana perilaku belajar TMT *Offline* (X2) yaitu $\hat{Y} = 88.455 + (-0,029)$. Hasil persamaan diatas yang menjelaskan bahwa nilai konsistensi variabel Prestasi belajar 88.455 koefisien regresi X sebesar (-0,029) yang menyatakan bahwa menurun sebesar (-0,029) Koefisien bernilai negatif. Selanjutnya diketahui nilai Dari uji signifikansi regresi linear sederhana variabel perilaku belajar *online* (X1) dengan prestasi belajar (Y) ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $1.610 > 3,75$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X1 **tidak berpengaruh** terhadap variabel Y. Dari uji signifikansi regresi linear sederhana variabel perilaku belajar *offline* (X2) terhadap prestasi belajar (Y), ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $0,380 < 3,75$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X2 **tidak berpengaruh** terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji koefisien Determinasi pada tabel 4.44 dan 4.45 Hasil uji koefisien Determinasi perilaku belajar *online* dan perilaku belajar *offline* terhadap prestasi belajar keduanya diketahui bahwa nilai R Sangat Rendah. Dari uji koefisien determinasi lebih berpengaruh pada variabel Perilaku belajar *online* dari perilaku belajar pada *Offline*.

Rekomendasi

1. Bagi Sekolah, Hendaknya sekolah memperhatikan dan memberi dukungan untuk terselenggarakannya kegiatan pembelajaran pada tatap muka terbatas dimasa covid-19. Sesuai dengan Hasil penelitian akan lebih baik jika dilaksanakannya sosialisasi ataupun pelatihan untuk meningkatkan pemahaman akan sistem pembelajaran pada masa tatap muka terbatas. Karena berpengaruh dalam prestasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.
2. Bagi Guru, Hendaknya memberikan perhatian terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik dalam proses pembelajaran agar kegiatan yang dilaksanakan lebih terarah dan semakin baik kedepannya. Selain itu, guru juga hendaknya memberikan pengetahuan dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari perubahan perilaku belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi Siswa, Hendaknya siswa lebih banyak membaca dan mengulang pembelajaran yang diberi sekolah saat online maupun offline. Dengan memanfaatkan perpustakaan setidaknya seminggu sekali namun tetap mematuhi protokol kesehatan yang di berlakukan oleh dinas pendidikan dan sekolah.
4. Bagi Pembaca, Hendaknya perubahan perilaku belajar yang terjadi pada sistem tatap muka terbatas tidak menurunkan prestasi belajar.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sumber dalam penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat menjadi gambaran dan pembandingan dengan penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Gimin, M.Pd., Bapak Supentri, M.Pd dan Ibu Hariyanti M.Pd selaku dosen Penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama proses perkuliahan berlangsung.

7. Bapak Dr. Hambali, M.Si., Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si., Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si., Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H., Bapak Supentri, M.Pd., Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Dr.Separen, S.Pd., M.H. ,Bapak Indra Primahardani, S.H., M.H., Bapak Mirza Hardian, M.Pd., dan Ibu Hariyanti, M.Pd., selaku dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah mengajar dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
8. Kepada kedua Orang tua saya tercinta, Ayahanda saya Alm. Yusdanur dan Ibunda Muliati yang selalu menjadi garda terdepan dalam hidup saya, yang selalu memberikan doa, cinta, kasih sayang, nasihat, dan sebagai teman cerita, serta selalu mau saya repotkan dalam berbagai hal yang tentunya takkan bisa penulis balas. Penulis sangat bersyukur lahir dari keluarga ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah dimanapun.
9. Kepada adik adik saya yang tercinta Nurwinda Haliza dan Muhammad Irfan yusron, yang sudah bersedia penulis repotkan dalam segala hal dan selalu memberikan dukungan terhadap apapun yang penulis pilih.
10. Kepada kepala sekolah, guru, staf tata usaha SMAN 1 Bangkinang Kota yang telah memberikan banyak bantuan berupa data serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Kepada siswa SMAN 1 Bangkinang Kota yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
12. Terimakasih kepada Civitas Akademika yang telah memberikan banyak bantuan berupa data administrasi serta kesempatan kepada penulis.
13. Terimakasih Kepada rekan seperjuangan PPKn angkatan 2018 yang memberikan dukungan dan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2010. Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta; Balai Pustaka . H. 670.
- DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAHAN PROVINSI RIAU, PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DIMASA PANDEMI TAHUN 2021-2022.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi.
- Rosyid, Moh Zaiful, Dkk. 2019. Prestasi Belajar. Jawa Timur: Literasi Nusantara.
- Undang Undang (UU) No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.